



4.1 Kesimpulan

Melalui penjabaran di atas, didapat hasil dari rumusan masalah untuk penelitian ini. Adapun penelitian ini, ingin mengidentifikasi mengapa Malaysia melanggar perjanjian dengan Singapura serta apa yang mendasari tindakan Malaysia tersebut. Lalu, bagaimana Malaysia mengambil tindakan atau sikap terhadap protes Singapura yang dilayangkan kepada Malaysia.

Malaysia ingin mempertegas bahwa wilayah tersebut ialah milik Malaysia. Melalui Perjanjian 1927 hingga pada tahun 1995 perjanjian tersebut mengalami perubahan. Upaya yang diambil Malaysia dengan tidak terlalu menghiraukan protes Malaysia akan tetapi menerima ajakan kerjasama dengan pemerintah Singapura untuk membahasa masalah wilayah tersebut.

Melalui kacamata Buzan, bentuk fisik atau wilayah, merupakan unsur penting dalam terbentuknya suatu negara. Negara akan hilang kredibilitasnya sebagai suatu entitas negara yang berdaulat jika wilayahnya tak mampu dijaga. Untuk itu, kebijakan ini sangat peting bagi Malaysia agar wilayahnya tidak bisa di klaim oleh Singapura,

Pemerintah Malaysia, sebagai institusi tertinggi, menyatakan bahwa kebijakan tersebut ialah demi kepentingan nasional mereka. Pemerintah Malaysia telah mempertimbangkan hal-hal yang perlu dilakukan demi tahapan selajutnya setelah kebijakan itu terealisasi. Adanya protes dari Singapura tak terlalu menjadi anacaman bagi pemerintahan Malaysia.

Namun, ajakan untuk menyelesaikan konflik dari Singapura diterima dengan baik oleh Malaysia. Hal ini menunjukkan malaysia bisa kooperatif dalam penyelesaian konflik dengan tujuan kemanan nasional mereka tetap terjaga.

Sikap-sikap yang diambil Malaysia dalam mempertahankan kebijakan serta wilayahnya dalam konteks keamanan politik milik Buzan yaitu. Kebijakan perluasan wilayah tersebut merupakan hasil dari konsep

negara Malaysia yaitu Rukun Negara. Lalu, Penerapan kebijakan perluasan wilayah tidak dibatalkan, ditangguhkan untuk sementara sampai konflik selesai. Yang terakhir, Mengadakan hubungan kerjasama dengan Singapura untuk menyelesaikan konflik.

Untuk dalam sektor ekonomi, Malaysia ingin mengamankan beberapa hal yang terkait dengan perdagangan. Antara lain, memperluas wilayah pelabuhan tersebut, agar memudahkan kapal-kapal Malaysia untuk berlabuh ataupun untuk melakukan lalu lintas perairan tersebut. Lalu, menerapkan sistem ekonomi yang liberal. Dan juga, Malaysia menangguhkan kebijakan perluasan tersebut namun akan tetap melakukannya setelah konflik mereda serta Malaysia melakukan hubungan kerjasama dengan Singapura dalam penanganan konflik agar tujuan ekonomi mereka tercapai.

4.2 **Saran**

Untuk kemajuan bidang ilmu, khususnya Ilmu Hubungan Internasional, diharapkan ada penelitian lebih lanjut yang nantinya ada korelasi dengan penelitian ini. Gunanya, untuk menutupi kekurangan dari penelitian ini. Penulis mengharapkan, nantinya ada pembahasan melalui sudut pandang yang berbeda agar dapat menjadibahan untuk didiskusikan. Serta menjadi literasi untuk penelitian selanjutnya.